

## **PENGARUH ROE, DER, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 – 2021**

**Kemal Shiddiq<sup>1</sup>, Rian Rahmat Ramadhan<sup>2</sup>, Intan Diane Binangkit<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru*

Email: kemal.shiddiq01@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Keberadaan pasar modal di Indonesia saat ini merupakan sumber alternatif dana bagi perusahaan dan sumber alternatif investasi bagi para investor seperti yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di dalamnya terdapat perdagangan saham-saham perusahaan yang sudah go public. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh ROE, DER, NPM dan EPS terhadap harga saham perusahaan subsektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, dengan variabel bebas yang digunakan adalah ROE, DER, NPM dan EPS serta variabel terikatnya adalah harga saham perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Sampel pada penelitian ini sebanyak 76 sampel yang didapatkan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan adalah uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan software SPSS versi 21. Setelah melakukan analisis data, maka hasil penelitian yang didapatkan yaitu ROE, DER, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.*

**Kata kunci:** DER, EPS, NPM, ROE, harga saham

### **Pendahuluan**

Keberadaan pasar modal di Indonesia saat ini merupakan sumber alternatif dana bagi perusahaan dan sumber alternatif investasi bagi para investor seperti yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di dalamnya terdapat perdagangan saham-saham perusahaan yang sudah go public. Menurut Yuniar (2021) saham adalah bagian dari pasar modal yang banyak investor miliki, karena saham dapat membawa keuntungan yang tinggi tetapi juga melibatkan risiko. Saham diperjualbelikan didalam pasar modal agar memberikan keuntungan bagi investor. Biasanya pasar modal akan memberikan penawaran bagi investor dengan berbagai daftar perusahaan beserta harga sahamnya dengan tujuan memudahkan investor dalam melihat keadaan di pasar modal agar bisa mendapatkan keuntungan.

Menurut pendapat Khoiri (2020), menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yang terjadi ketika adanya permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Berikut data Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021 yang diperoleh dari *website*: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dapat ditampilkan pada tabel 1

**Tabel 1.** Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021

No.	KODE PERUSAHAAN	HARGA SAHAM			
		2018	2019	2020	2021
1	AALI	1.182	1.457	1.232	950
2	ANDI	500	500	500	500
3	ANJT	1.150	1.000	735	990
4	BISI	1.675	1.050	1.030	995
5	BTEK	150	150	150	150
6	BWPT	164	164	164	164
7	DSNG	410	460	610	500
8	FISH	4.030	3.800	2.620	7.650
9	GZCO	500	500	500	500
10	JAWA	135	92	98	270
11	LSIP	1.250	1.485	1.375	1.185
12	MGRO	995	900	815	850
13	PALM	260	200	344	870
14	SGRO	2.370	2.380	1.615	1.995
15	SIMP	460	432	420	456
16	SMAR	4.050	4.140	4.150	4.360
17	SSMS	1.250	845	1.250	965
18	UNSP	107	101	114	109
19	WAPO	850	720	670	185

*Sumber Data: www.idx.co.id. (Telah diolah kembali, 18 Juni 2023)*

Berdasarkan data pada tabel 1.1 nilai harga saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2021 mengalami naik turun harga saham (fluktuasi). Turunnya harga saham dapat menimbulkan permasalahan terhadap perusahaan maupun bagi investor, karena investor hanya berinvestasi jika perusahaan memberikan prospek yang baik. Semakin tinggi nilai harga saham perusahaan akan menggembirakan pemegang saham karena akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Nainggolan, 2019).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang akan menjadi acuan investor dalam penanaman modal suatu perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio yang peneliti gunakan ialah *Return On Equity (ROE)* , *Debt Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan

Earning Per Share (EPS). Menurut hasil penelitian Fathimah (2022), *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, namun berbeda dengan penelitian Khoiri (2020) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian Suselo (2022), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun berbeda dengan hasil penelitian Nenobais *et al.*, (2022) *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham. Menurut penelitian Hastuti (2020), NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Nainggolan (2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham. Menurut penelitian Lestari, (2021) EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian ringkas fenomena sejumlah variabel yang digunakan mempengaruhi harga saham serta pro dan kontra hasil penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitiannya, tahun penelitian dan variabelnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021”.

### **Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis**

#### a. Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

*Return On Equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik (Faisal, 2018). *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Besar kecilnya nilai ROE akan mempengaruhi nilai harga saham perusahaan tersebut (Dewi, 2021). Ini menyebabkan investor semakin percaya untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi sehingga harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan (Nisa, 2019).

**H1: Diduga Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham**

#### b. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Menurut penelitian Susetyo (2020) *Debt Equity Ratio* merupakan patokan untuk investor yang tidak hanya memandang pada laba tetapi juga tingkat profit dalam perusahaan, risiko terlihat pada nilai DER saat investor menginvestasikan modal tersebut. Nilai DER yang tinggi tentu akan dihindari oleh para investor mengingat investor melihat nilai rasio itu sebagai tingkatan besar modal sendiri yang dimiliki untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban perusahaan. DER yang semakin besar menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas, sehingga mencerminkan risiko perusahaan akan rasio profitabilitas yang ada untuk memprediksi *return* saham (Lestari, 2021).

**H2: Diduga Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham**

#### c. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham

NPM adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. NPM menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Nilai NPM yang semakin besar, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Khoiri, 2020).

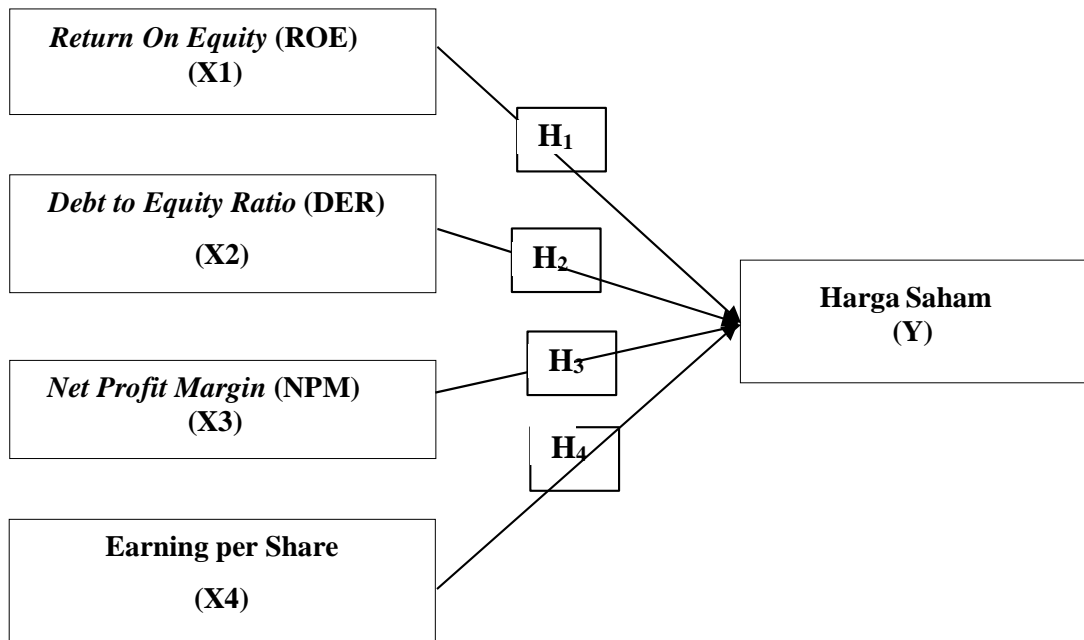
**H3: Diduga Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham**

d. Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

EPS merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. EPS yang dihasilkan perusahaan dapat menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan setiap lembar saham. Semakin besar EPS maka semakin besar laba yang disediakan untuk investor atau pemegang saham dan membantu calon investor untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan menguntungkan. EPS memberikan informasi kepada pihak luar seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan untuk tiap lembar sahamnya dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Permintaan saham yang meningkat akan mendorong kenaikan pada harga saham perusahaan. (Nainggolan, 2019).

**H4: Diduga Earning per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham**

**Metode Penelitian**



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *comparative causal research*. Waktu penelitian dimulai ketika mengolah data laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021 yang dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023 yang berlokasi di kota Pekanbaru, provinsi Riau, Indonesia, rumah peneliti, di kampus Universitas Muhammadiyah Riau serta via internet dengan data *annual report* setiap perusahaan pada BEI melalui *website: www.idx.co.id*. Yang mana perusahaan yang dipakai untuk meneliti adalah Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021, dengan teknik

pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*. Sehingga, didapatkan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini, dengan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 19 perusahaan dikali dengan 4 tahun masa penelitian 2018-2021, sehingga menghasilkan sebanyak 76 sampel yang akan diteliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS 21.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melakukan pengujian statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai median. Berikut deskripsi statistik dari variabel-variabel di dalam penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Uji Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
ROE	76	.00	199.00	21.2105	33.89565
DER	76	.00	795.00	112.4605	126.06183
NPM	76	.00	835.00	35.6711	118.73819
EPS	76	.00	15740.00	302.8289	1826.02581
HARGA SAHAM	76	1.00	995.00	305.6544	326.38041
Valid N (listwise)	76				

Berdasarkan tabel 2, hasil uji analisis statistik deskriptif untuk harga saham berdasarkan 76 sampel dengan periode penelitian selama lima tahun dari 2018-2021 menunjukkan nilai terendah terdapat pada perusahaan UNSP pada tahun 2019 sebesar 1.00 dan nilai tertinggi terdapat pada perusahaan MGRO pada tahun 2018 sebesar 995.00. Nilai rata-rata harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sebesar 305.6544 dan standar deviasi sebesar 326.38041 yang menunjukkan bahwa variasi harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian cukup tinggi. Untuk variabel *Return On Equity* (ROE) berdasarkan hasil tabel 4.2, dapat diketahui bahwa ROE dengan jumlah data sebanyak 76 sampel menunjukkan nilai rata-rata ROE pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sebesar 21.2105 dan standar deviasi sebesar 33.89565 yang menunjukkan bahwa variasi ROE pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian cukup tinggi, dimana variabel ROE pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi. ROE sebagai variabel independen (X1) yang diambil dari laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dengan menggunakan modal sendiri

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berdasarkan hasil tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata DER pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sebesar 112.4605 dan standar deviasi sebesar 126.06183 yang menunjukkan bahwa variasi DER pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian cukup tinggi. Nilai rata-rata variabel DER pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI

tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi. DER sebagai variabel independen (X2) yang diambil dari utang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang suatu perusahaan tersebut.

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan hasil tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata NPM pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sebesar 35.6711 dan standar deviasi sebesar 118.73819 yang menunjukkan bahwa variasi NPM pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian cukup tinggi. Nilai rata-rata variabel NPM pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi. NPM sebagai variabel independen (X3) yang diambil dari laba bersih sesudah pajak dan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapat bersih atas penjualan pada perusahaan tersebut.

Variabel *Earning Per Share* (EPS) berdasarkan hasil tabel 4.2, dapat diketahui nilai rata-rata EPS pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 sebesar 302.8289 dan standar deviasi sebesar 1826.02581 yang menunjukkan bahwa variasi EPS pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian cukup tinggi. Nilai rata-rata variabel EPS pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi. EPS sebagai variabel independen (X4) yang diambil DPS dan EPS. EPS dibuat oleh perusahaan untuk menentukan seberapa banyak laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau disimpan perusahaan sebagai laba ditahan untuk diputar balikkan kembali ke modal usaha perusahaan tersebut.

Setelah dilakukan analisis deskriptif, lalu dilakukan analisis uji asumsi klasik yang sebelumnya harus melalui uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dimana pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan uji uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan spss 21. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan data uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,088. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal.

Selanjutnya uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas terhadap model regresi pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 didapatkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini terbukti bebas dari gejala multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* menunjukkan bahwa pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 hasil yang terlihat terdapat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak dipergunakan.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Harga Saham) apabila nilai variabel independen (ROE, DER, NPM, dan EPS) mengalami penurunan atau kenaikan, dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen

berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen.

Berikut hasil uji analisis regresi linier berganda pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
	(Constant)	339.546	24.544		13.834	.000
1	ROE	-1.826	.501	-.384	-3.641	.001
	DER	-.325	.133	-.254	-2.438	.017
	NPM	.012	.143	.009	.083	.934
	EPS	-.017	.009	-.189	-1.835	.041

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.9, terlihat bahwa persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Andhani, 2019):

$$\text{Harga Saham} = 339.546 - 1.826X_1 - 0.325X_2 + 0.012 X_3 - 0.017X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta dari regresi tersebut adalah 339.546 yang berarti bahwa apabila ROE, DER, NPM, dan EPS bernilai nol (0), maka Harga Saham bernilai 339.546.
2. Koefisien regresi sebesar -1.826 jika variabel ROE ditingkatkan 1 satuan maka Harga Saham akan menurun sebesar 1.826 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sebaliknya, jika variabel ROE menurun 1 satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 1.826 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai negatif sehingga terjadi hubungan yang tidak searah antara ROE dengan Harga Saham. Semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin turun harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi sebesar -0.325 jika variabel DER ditingkatkan 1 satuan maka Harga Saham akan menurun sebesar 0.325 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap dan sebaliknya, jika variabel DER menurun 1 satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.325 satuan. Koefisien DER bernilai negatif artinya terjadi hubungan tidak searah antara peningkatan variabel DER dengan Harga Saham. Semakin rendah nilai DER maka akan semakin tinggi Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi sebesar 0.012 jika variabel NPM ditingkatkan 1 satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.012 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap dan sebaliknya jika variabel NPM menurun 1 satuan maka Harga Saham akan menurun sebesar 0.012 satuan. Koefisien NPM bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara peningkatan variabel NPM terhadap Harga Saham. Semakin tinggi nilai NPM maka akan semakin tinggi nilai Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI dan sebaliknya.

5. Koefisien regresi sebesar -0.017, jika variabel EPS ditingkatkan 1 satuan maka Harga Saham akan menurun sebesar 0.017 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sebaliknya, jika variabel EPS menurun 1 satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.017 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai negatif sehingga terjadi hubungan tidak searah antara EPS dengan Harga Saham. Semakin tinggi nilai EPS maka akan semakin turun Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI dan sebaliknya.

Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut hasil uji koefisien determinasi (*R<sup>2</sup>*) pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.** Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 <sup>a</sup>	.255	.213	143.08393

Berdasarkan hasil tabel 4, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-square*) yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (ROE, DER, NPM dan EPS) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 0.213 ( $0 > R^2 < 1$ ). Hasil determinasi yang didapatkan mendekati 1, maka model regresi tersebut layak untuk digunakan. Hal ini berarti bahwa peningkatan Harga Saham dipengaruhi oleh faktor ROE, DER, NPM dan EPS sebesar 21,3% dan sisanya yaitu sebesar 78,7 % dipengaruhi variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

Terakhir untuk uji T (t-test) atau uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individual masing-masing variabel independen (ROE, DER, NPM dan EPS) terhadap variabel dependen (Harga saham). Berikut hasil uji T pada penelitian berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	339.546	24.544		13.834	.000
	ROE	-1.826	.501	-.384	-3.641	.001
	DER	-.325	.133	-.254	-2.438	.017
	NPM	.012	.143	.009	.083	.934
	EPS	-.017	.009	-.189	-1.835	.041

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.4 pada penelitian ini didapatkan bahwa:

- a. Nilai koefisien  $\beta$  ROE (X1) sebesar -1.826 Sementara nilai t hitung -3.641 > t tabel 1.6666 dan tingkat signifikansi sebesar  $0.001 < 0,05$  yang artinya variabel ROE (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).



- b. Nilai koefisien  $\beta$  DER (X2) sebesar -0.325. Sementara nilai t hitung  $-2.438 > t$  tabel 1.6666 dan tingkat signifikansi sebesar  $0.017 < 0,05$  yang artinya variabel DER (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).
- c. Nilai koefisien  $\beta$  NPM (X3) sebesar 0.012. Sementara nilai t hitung  $0.083 < t$  tabel 1.6666 dan tingkat signifikansi sebesar  $0.934 > 0,05$  yang artinya variabel NPM (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y).
- d. Nilai koefisien  $\beta$  EPS (X4) sebesar -0.017 Sementara nilai t hitung  $-1.835 > t$  tabel 1.6666 dan tingkat signifikansi sebesar  $0.041 < 0,05$  yang artinya variabel kepemilikan asing (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari penjelasan hasil penelitian mengenai Pengaruh ROE, DER, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Pada penelitian ini terdapat 19 perusahaan dengan total sampel 76. Hasil dari penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 21, dengan hasil sebagai berikut.

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021. Semakin tinggi nilai variabel ROE maka akan semakin rendah harga saham perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah nilai variabel ROE maka akan semakin tinggi Harga Saham perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Semakin rendah nilai variabel DER maka akan semakin baik untuk Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor yang terdaftar di BEI dan sebaliknya. Nilai DER yang semakin kecil menjadi daya minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena perusahaan tersebut mampu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, sehingga menaikkan harga saham perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak Signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Semakin rendah nilai variabel NPM maka tidak akan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan Sub sektor Pertanian yang terdaftar di BEI dan sebaliknya. Penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
4. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan Signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin rendah harga saham perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah nilai EPS maka semakin tinggi harga saham perusahaan. Penelitian

ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor Pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

### **Daftar Pustaka**

- Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaru ROA, NPM,DER dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 13–28.
- Amalya, N. T. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181.
- Asma Tamimi , Depa Nurhasanah, R. P. P. (2023). *PENGARUH DER , NPM , DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM*. 2(1), 273–283.
- Dewi, M. (2021). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015).*Journal of Management*, 2(2): 1-12.
- Fadilah, R. L. R., & Utiyati, S. (2019). Pengaruh PBV, NPM, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 1–21.
- Fakhrudin Khoiri, M. (2020). PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BEI Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7).
- Hery, S. R. (2018). Pengaruh ROE, DER, TATO dan PER terhadap Harga saham perusahaan Properti dan Real Estate yang go publik di Bursa Efek Indonesia. *Administrasi Bisnis*, (1), 52.
- Janah, U. U. (2023). Roa, Roe, Eps, Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Minuman. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 5(1), 26–35.
- Kurniawan, B. Y. (2021). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2017*.
- Leonatan, J., & Yuniar, K. (2021). Pengaruh Roe, Der, Dan Npm Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods Di Bei Periode 2015-2019. *Warta Dharmawangsa*, 15(3), 320–330.
- Lestari, A. I. D. (2021). PENGARUH ROE,GPM,NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 10(19), 1–18.
- Mangeta, S. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Properti Di BEI (Periode 2013-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3768–3777.
- Nenobais, A. H., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22.
- Nisa, H. (2019). *the Effect of Financial Ratios on Stock Prices of Agricultural Industries Listed on Indonesia Stock Exchange in 2012-2016*. 7(5), 399–407.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 73–90.
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2019). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177.
- Rahmat, R., & Fathimah, V. (2022). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Ilman ...*, 10(1), 8–13.

- Rinofah, M. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), 11–19.
- Sari, B. M., & Suriono, H. (2019). Pengaruh DER, EPS, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar Di BEI. *Progress Conference*, 1(1), 861–869.
- Suselo, D. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1138–1152.
- Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 184–196.
- Ulil Albab Al Umar, A., Nena Arinta, Y., Anwar, S., Salsa Nur Savitri, A., & Ali Faisal, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22.
- Veronica, M., & Saputra, T. S. (2021). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Umum Go Public pada Masa Krisis Ekonomi Global di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(1), 1–7.